



Contents lists available at openscie.com

Open Community Service Journal

Journal homepage: <https://opencomserv.com>



Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Ke Sekolah Menengah Atas Pada Siswa SMPN 37 Padang di Kelurahan Sungai Pisang

Husnil Khatimah^{1*}, Nathasya Lovery¹, Luthfia Irfani²

¹ Departemen Manajemen, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Departemen Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³ Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Correspondence: E-mail: husnilkhatimah@fe.unp.ac.id

INFO ARTIKEL

Article History:

Disubmit 28 November 2023

Diperbaiki 26 Januari 2024

Diterima 27 Januari 2024,

Kata Kunci:

Minat,

Motivasi,

Pendidikan,

Sekolah.

ABSTRAK

Beberapa faktor seperti ekonomi, dukungan orang tua dan jarak tempuh sekolah merupakan penyebab rendahnya minat siswa untuk melanjutkan sekolah di Kelurahan Sungai Pisang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi siswa yang berada di Sekolah Menengah Pertama agar dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas bahkan perguruan tinggi. Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023. Sasaran dalam pengabdian ini adalah siswa kelas IX SMPN 37 Padang yang bertempat di Kelurahan Sungai Pisang. Metode yang digunakan memberikan penyuluhan dan tanya jawab tentang minat dan motivasi melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, khususnya tingkat SMA. Berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan sebelum sosialisasi dan penggunaan kuisioner sesudah sosialisasi terlihat adanya peningkatan sebesar 51.85%. Persentase siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA sebelum sosialisasi sebesar 37.04% dan mengalami peningkatan menjadi 88.89%. Hal ini menandakan minat dan motivasi siswa bertambah setelah mengikuti sosialisasi.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu cara yang ditempuh seseorang dalam kehidupannya berguna untuk meningkatkan kemampuan diri supaya mempunyai pengetahuan serta karakter yang baik. Pendidikan sangat esensial di kehidupan, karena dalam prosesnya dapat membina karakter seseorang baik di lingkungan formal maupun non formal. Pendidikan adalah sebuah usaha yang dirancang secara aktif menumbuhkembangkan kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan baik dari segi kerohanian, pengontrolan diri, etika, kognitif, sikap, dan kecakapan yang dibutuhkan oleh individu, orang-orang di sekitar, bahkan cakupan yang lebih luas (**Atabik & Burhanuddin, 2015**).

Saat ini, kualitas pendidikan di Indonesia masih dipandang belum berkualitas, dapat dilihat dari indikator kualitas *Human Development Index* (Indeks Kualitas Manusia) yang menunjukkan peringkat Indonesia masih di bawah negara-negara Asia Tenggara lainnya. Hal ini dikarenakan pendidikan di Indonesia masih belum mendapatkan perhatian yang optimal, masih kurangnya keprofesionalan pendidik karena tidak memahami fungsi dan tujuan dari Pendidikan (**Astawa, 2017**).

Pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terarah untuk membantu menaikkan derajat dan martabat seseorang dengan meningkatkan kualitas diri. Tujuan dilaksanakannya Pendidikan tinggi adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebelum terjun ke masyarakat yang memiliki kognitif yang baik dan berguna dalam bermasyarakat (**Mustoip, 2018**). Seorang individu membutuhkan pendidikan untuk kehidupannya dan ini termasuk upaya dari individu tersebut untuk meningkatkan taraf hidupnya. Hal ini bermaksud untuk setiap individu mendapatkan pendidikan dan keterampilan yang mumpuni dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat dan mempunyai kemampuan bersaing yang kompetitif (**Mahmudah & Putra, 2021**). Perkembangan sumber daya manusia telah semakin maju, bahkan sudah bisa menciptakan alat untuk menggantikan manusia dalam sebuah pekerjaan. Ini membuktikan bahwa peran manusia sudah semakin bergeser dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dibandingkan dengan alat yang telah diciptakan.

Pendidikan telah diterapkan sejak anak menginjak usia dini, hal ini diharapkan anak dapat dibekali agar menjadi penerus yang berkompeten dan memberikan dampak baik untuk kemajuan bangsa. Melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi merupakan hal yang terpenting bagi masyarakat khususnya generasi muda, dan ini adalah bentuk dari kebutuhan zaman. Pendidikan adalah suatu bagian yang inheren dengan kehidupan. Pendidikan adalah suatu peningkatan keterampilan atau penerapan ilmu pengetahuan dan apresiasi sebagai hasil edukasi studi atau pengalaman (**Yusuf, 2020**).

Fakta di lapangan menunjukkan rendahnya kesadaran dari sisi siswa maupun orang tua dalam menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi. Bahkan di Teluk Kabung Selatan, masih banyak anak-anak yang putus sekolah sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama dikarenakan oleh beberapa faktor. Menurut **Aristin (2016)** faktor yang mempengaruhi siswa SMP putus sekolah antara lain jarak sekolah dengan tempat tinggal, jenis pekerjaan orang tua, jumlah tanggungan keluarga, latar belakang pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan kegiatan produktif anak dalam rumah tangga. Penelitian yang dilakukan oleh **Hakim (2020)** menunjukkan bahwa pendidikan kepala rumah tangga serta daerah tempat tinggal seperti perkotaan dan perdesaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi siswa putus sekolah. Menurut **Rusdi et al. (2020)** permasalahan anak putus sekolah memerlukan peranan penting dari beberapa lembaga masyarakat maupun aparat desa untuk memberikan sosialisasi tentang urgensi pendidikan dan menentukan pemecahan masalah sosial yang dihadapi. Hal ini yang menjadi latar belakang Tim Pengabdian untuk mengadakan Sosialisasi ke SMPN 37 Pesisir Sungai Pisang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi siswa SMPN 37 Pesisir Sungai Pisang mengenai pentingnya meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan ialah memberikan penyuluhan dan tanya jawab tentang minat dan motivasi melanjutkan Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, khususnya tingkat SMA. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMPN 37 Padang Kelurahan Sungai Pisang.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	3 Juli 2023	Membentuk tim sosialisasi
2.	4 Juli 2023	Observasi ke SMPN 37 Padang
3.	5 Juli 2023	Melakukan koordinasi dengan pihak SMPN 37 tentang pelaksanaan Sosialisasi
4.	11 Juli 2023	Pelaksanaan sosialisasi

Tahap pertama yang dilakukan yaitu membentuk tim sosialisasi, tahap kedua observasi langsung ke sekolah untuk meninjau permasalahan-permasalahan yang ada di SMPN 37 Padang sekaligus membuat janji temu untuk melakukan koordinasi bersama pihak sekolah. Tahap ketiga yaitu melakukan koordinasi dengan pihak SMPN 37 Padang tentang pelaksanaan sosialisasi, membuat jadwal pelaksanaan dan menentukan topik yang ingin dibahas di kegiatan sosialisasi. Tahap keempat yaitu pelaksanaan sosialisasi, pada tahapan ini tim memaparkan materi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke SMA/SMK/MA dan setelah itu tim memberikan waktu untuk siswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selanjutnya untuk evaluasi kegiatan, tim menyebarkan kuisioner kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi diberikan kepada peserta didik kelas IX SMPN 37 Padang Kelurahan Sungai Pisang dan dihadiri sebanyak 27 orang. Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan pengenalan diri dari masing-masing anggota tim pengabdian, lalu pemateri menanyakan minat siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke tingkat lanjut, siswa memberikan respon dengan mengangkat tangan. Berdasarkan jumlah siswa yang mengangkat tangan tidak sampai setengah dari jumlah siswa sekelas yang mengangkat tangan, ini berarti masih rendahnya minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan, setelah ditanyakan penyebab siswa tidak memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMA, rata-rata siswa menjawab akses sekolah yang jauh dan karena faktor ekonomi orangtua. Kemudian untuk mencairkan suasana tim melakukan ice breaking untuk membuat suasana menjadi lebih menyenangkan.

Ice breaking digunakan untuk menciptakan suasana yang santai di dalam kelas agar siswa dapat lebih fokus saat belajar. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran. *Ice breaking* memberikan penyegaran dan memberikan kesempatan bagi otak yang terus bekerja selama proses belajar untuk beristirahat sejenak. Dengan menggunakan ice breaking, kondisi yang awalnya membosankan, mengantuk dan tegang dapat berubah menjadi santai dan penuh semangat. Hal ini mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pembelajaran dengan motivasi yang tinggi (Haryati & Puspitaningrum, 2023).



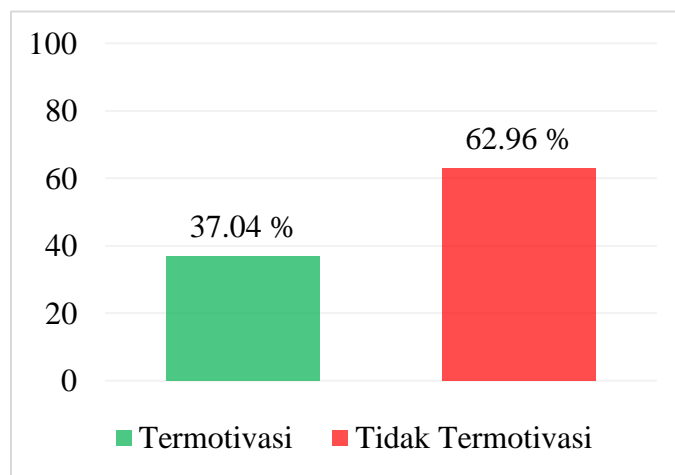
Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang SMA pada Siswa SMPN 37 Padang di Kelurahan Sungai Pisang

Pada Gambar 1, Tim pengabdian memaparkan materi yang bertema “Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke SMA/SMK/MA”. Tujuan dari pemaparan materi ini adalah agar peserta didik memahami bagaimana peran pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, disamping juga bisa memperbaiki kualitas hidup dan dapat berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara (Suhendra *et al.*, 2022). Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi-aplikasi terkini juga turut disertakan dalam sosialisasi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar.



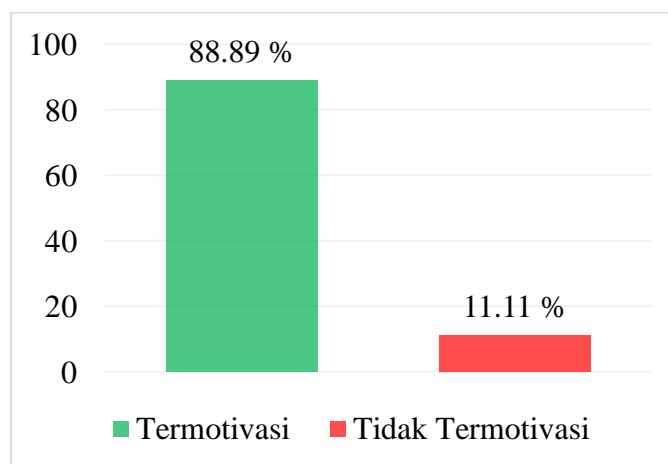
Gambar 4. Penyerahan hadiah sebagai apresiasi kepada peserta yang aktif dalam kegiatan diskusi

Setelah pemaparan materi, tim memberikan waktu untuk siswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan tim memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang telah berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Selanjutnya untuk evaluasi kegiatan, tim menyebarkan kuisioner kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Persentase siswa yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA

Pada Gambar 3 dapat dilihat motivasi siswa masih rendah. Hanya 37,04% yang berarti 10 dari 27 orang berminat untuk melanjutkan Pendidikan dan yang tidak termotivasi sebanyak 62.96% dengan jumlah 17 dari 27 orang.



Gambar 4. Rata-rata persentase siswa yang termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan

Setelah melakukan Sosialisasi dan mengisi kuisioner didapatkan persentase siswa yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya sebesar 88.89% yang dapat dilihat dalam Gambar 4. yang menandakan minat dan motivasi siswa SMPN 37 Padang dalam melanjutkan Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi meningkat sebesar 51,85 % daripada sebelumnya. Menurut **Ranti et al. (2019)** pemberian sosialisasi dalam bentuk motivasi belajar kepada siswa mampu mengubah pola pikir siswa untuk menghindari putus sekolah. **Putri et al. (2020)** juga menyebutkan bahwa sosialisasi sebagai bentuk edukasi kepada anak dalam melanjutkan pendidikan mampu mentransfer nilai-nilai pendidikan kepada anak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan di SMPN 37 Pesisir Sungai Pisang, dilaksanakan dengan tahapan identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, pelaksanaan sosialisasi kepada siswa, dan evaluasi hasil, didapatkan hasil bahwa upaya sosialisasi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk

melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas tercapai, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan sebesar 51.85%. Persentase siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA sebelum sosialisasi sebesar 37.04% dan mengalami peningkatan menjadi 88.89%. Hal ini menandakan minat dan motivasi siswa bertambah setelah mengikuti sosialisasi.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih diucapkan kepada kepala sekolah serta guru-guru yang sudah mengizinkan tim pengabdian untuk dapat menyelenggarakan sosialisasi di SMPN 37 Pesisir Sungai Pisang dan Kepada Siswa SMPN 37 Pesisir Sungai Pisang atas antusiasme yang luar biasa dalam sosialisasi “Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Ke Sekolah Menengah Atas Pada Siswa Smpn 37 Padang Di Kelurahan Sungai Pisang” yang digelar oleh Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang tahun 2023.

6. Daftar Pustaka

- Aristin, N. F. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap anak putus sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1).
- Astawa, I. N. T. (2017). Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.200>
- Atabik, A. & Burhanuddin, A. (2015). Prinsip dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(2), 264-280.
- Hakim, A. (2020). Faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122-132. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.907.2020>
- Haryati, F. D., & Puspitaningrum, D. (2023). Implementasi ice breaking sebagai pematik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(1), 99–106.
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53.
- Mustoip, S., Japar, M. & Zulela. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing
- Putri, B. G. R., Irfan, M., & Santoso, M. B. (2020). Upaya peningkatan kesadaran pentingnya melanjutkan pendidikan terhadap anak dan remaja putus sekolah di RT 04/RW 05 Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 149-157.
- Ranti, K., Atmadja, N. B., & Sendratari, L. P. (2019). Upaya Pencegahan Anak Putus Sekolah di SMP Negeri 1 Gerokgak, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Bali. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 1(1), 12-22.
- Rusdi, M., Papuangan, A. A., Mardiah, R., & Arifuddin, A. (2020). Problem Sosial Anak Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Lala Kabupaten Buru). *Contemplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 1(02), 98-106.

- Suhendra, N., Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah Ke Perguruan Tinggi Di SMAN 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 367–372.
- Yusuf, M. (2020). Pengantar Ilmu Pendidikan. *Proceedings of The ICECRS*, 8. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020426>